

KONGRUENSI PEMBELAJARAN SKILL LAB KEPERAWATAN DENGAN FACULTY LEARNING OUTCOME TENTANG PROSES ASUHAN KEPERAWATAN

Kholifah Hasnah¹⁾, Rahayu Setyaningsih²⁾

*^{1,2}Politeknik Insan Husada Surakarta
e-mail rasyidifah09@gmail.com*

ABSTRAK

Proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi tindakan keperawatan. Asuhan keperawatan diajarkan mahasiswa untuk mempersiapkan sebelum praktek dirumahsakit, sehingga perlu diberikan pada skill lab keperawatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian pembelajaran skill lab keperawatan dengan *faculty learning outcome* tentang asuhan keperawatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *content analysis*. Penelitian ini menganalisis konten checklist penilaian resume keperawatan dan *faculty learning outcome* tentang proses asuhan keperawatan. Jumlah checklist penilaian resume aspek keperawatan adalah 20. Penelitian ini menggunakan 2 koder yang nantinya akan menganalisis dari keseluruhan dokumen penelitian Hasil penelitian didapatkan prosentase konten asuhan keperawatan yang sesuai dengan *faculty learning outcome* adalah 62% dan terdapat *extended learning outcome* sebesar 38% pada pembelajaran skill lab keperawatan. Kesimpulan model kongruensi antara pembelajaran skill lab keperawatan dengan *faculty learning outcome* yaitu sebagian besar *faculty learning outcome* sudah dirumuskan pada pembelajaran skill lab keperawatan sebesar 62 % tentang proses asuhan keperawatan. Saran perlu adanya penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *extended learning outcome* pada pembelajaran teori keperawatan.

Kata kunci: *Skill Lab Keperawatan; Faculty Learning Outcome.*

ABSTRACT

The nursing care process consists of data assessment, nursing diagnoses, nursing interventions, nursing implementation and evaluation of nursing actions. Nursing care is taught by students to prepare before practicing in the hospital, so it needs to be given to nursing lab skills. The purpose of this study was to determine the suitability of nursing lab skills learning with faculty learning outcomes about nursing care. This study uses a qualitative method with content analysis. This study analyzes the content of the nursing resume assessment checklist and faculty learning outcomes about the nursing care process. The number of checklists for assessing the nursing ascetics resume is 20. This study uses 2 coders which will later analyze the entire research documentThe results showed that the percentage of nursing care content that was in accordance with faculty learning outcomes was 76% and there were extended learning outcomes in nursing lab skills learning. The conclusion of the congruence model between nursing lab skills learning and faculty learning outcomes is that most of the faculty learning outcomes have been formulated in nursing skills learning about 62% the nursing care process. Suggestions need for further research related to extended learning outcomes in nursing theory learning.

Keywords: *Nursing Skill Lab; Faculty Learning Outcome.*

1. PENDAHULUAN

Dalam kurikulum keperawatan salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah melaksanakan asuhan keperawatan profesional (Potter P, 2015). Proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian data, membuat diagnosa keperawatan, menyusun intervensi, implementasi tindakan keperawatan dan evaluasi (Wang J, 2014). Proses asuhan keperawatan diajarkan pada mahasiswa keperawatan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum menjalani pendidikan klinik (Herdman, 2014). Asuhan Keperawatan di integrasi dalam kurikulum pembelajaran laboratorium (skill lab) untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menekankan pada aspek ketrampilan (skill) namun tetap sesuai dengan dasar pengetahuan (kognitif) ilmu keperawatan (Ika K W et al, 2019).

Pengalaman belajar di laboratorium merupakan tahapan proses yang harus dilalui mahasiswa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran di institusi pendidikan atau yang sering disebut dengan *faculty learning outcome* (Azer et al, 2012). Dalam integrasi pembelajaran *skill lab* dengan proses asuhan keperawatan, mahasiswa membuat resume sebagai tahapan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan pada pasien dalam setting praktek di laboratorium. Mahasiswa membuat resume sebagai tujuan belajar yang sesuai dengan *faculty learning outcome* yaitu tentang asuhan keperawatan. Sehingga kongruensi antara *faculty learning outcome* pada pembelajaran skill lab keperawatan menjadi salah satu cara untuk melihat penyampaian ilmu tentang proses asuhan keperawatan.

Politeknik Insan Husada Surakarta program studi diploma tiga keperawatan menerapkan pembelajaran skill lab keperawatan. Mahasiswa mendapatkan skill lab keperawatan dari semester 1 sampai dengan semester 4. Pada setiap akhir

semester mahasiswa akan di uji seluruh mata kuliah yang telah diberikan saat skill lab keperawatan dengan *OSCA (Uji Objective Struktural Clinical Assesment)*. Setelah mahasiswa menjalani *OSCA* akan diminta untuk membuat resume yang lebih menekankan pada tahap intervensi sampai dengan evaluasi keperawatan. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui kongruensi pembelajaran skill lab keperawatan dengan *faculty learning outcome* tentang proses asuhan keperawatan.

Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui kongruensi antara pembelajaran skill lab keperawatan dengan *faculty learning outcome* tentang proses asuhan keperawatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *kualitatif dengan analisis deskriptif*. Desain penelitian kualitatif yang digunakan adalah content analysis. Hal ini merupakan satu metode yang digunakan untuk menganalisis teks yang berfokus pada konten atau makna kontekstual dari satu kalimat. Rancangan ini tepat digunakan untuk menganalisis makna dari konten *faculty learning outcome* dan resume keperawatan pada pembelajaran skill lab keperawatan. Kalimat yang akan dianalisis adalah dari resume mahasiswa sebagai konteks tujuan pembelajaran mahasiswa dan capaian pembelajaran pada rps sebagai tujuan pembelajaran instansi atau (*faculty learning outcome*).

Subjek pada penelitian ini adalah dokumen RPS dan dokumen resume mahasiswa semester 3 yang mengikuti skill lab KMB 2. Peneliti mengambil sejumlah 20 dokumen resume secara acak. Teknik ini digunakan dengan alasan pertimbangan seluruh mahasiswa telah mendapatkan skill lab dan mata kuliah yang sama tentang proses asuhan keperawatan

sehingga dianggap seluruh dokumen telah mewakili kriteria dari peneliti.

Dokumen yang telah diambil sebagai sampel pada penelitian ini akan dilihat konten dari resume keperawatan yang bermakna sebagai proses asuhan keperawatan. Subjek dalam penelitian kualitatif ini ditentukan dengan pertimbangan kepastian dan ketuntasan informasi yang diperoleh yaitu penentuan sampel dianggap telah memadai dan sampai pada taraf *redudancy* (data telah jenuh), artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang bermakna.

Tabel 1 Deskripsi Jumlah subjek Penelitian

No	Dokumen	Deskripsi	Jmlh
1	Resume K.1	Skill Kateter	5
2	Resume K.2	Skill GCS	5
3	Resume K.3	Skill Perawatan luka	5
4	Resume K.4	Skill Px GDS	5
Total			20

(Sumber: Tugas resume mahasiswa, 2021)

Dokumen yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah dokumen resume mahasiswa. Resume dibuat setelah mahasiswa melaksanakan ujian OSCA yang terbagi dari beberapa kelompok. Dokumen diambil secara acak dari kelompok yang telah melaksanakan ujian skill kateter diambil 5 resume, skill GCS diambil 5 resume, skill perawatan luka diambil 5 resume dan skill pemeriksaan GDS 5 resume dengan jumlah total 20 resume. Dokumen resume akan dilihat kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran yang ada pada RPS mata kuliah keperawatan medical bedah I.

3. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu menggunakan 2 koder

yang akan melakukan proses koding untuk seluruh dokumen pada subjek penelitian. Proses koding yang dilakukan telah ditentukan oleh peneliti yang juga sebagai koder pada penelitian ini. Peneliti membuat daftar pengelompokan tema untuk membedakan antara konten asuhan keperawatan dengan yang bukan konten asuhan keperawatan atau disebut dengan *extended learning*. Berikut merupakan daftar tema konten pada penelitian ini :

Tabel 2. Tema konten koding

Deskripsi	x	Extended	x
Pengkajian			
Diagnosa			
Intervensi			
Implementasi			
Evaluasi			

(Potter & Perry, 2015)

Proses koding pada penelitian ini dimulai dengan FGD antara koder 1 dan koder 1. Koder menyamakan persepsi tentang cara melakukan analisis dokumen. Setelah melakukan persamaan persepsi, maka koder akan melakukan *open coding* secara *independent*. Kriteria untuk koding resume keperawatan adalah dengan memberi nilai 1 pada kolom x (*frekuensi*) untuk setiap satu kalimat yang dimaknai sebagai konten asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi sampai evaluasi. Tahapan terakhir dari proses coding adalah *agreement coder* yaitu menyamakan persepsi tentang makna koding setelah semua koder melakukan *open coding* secara *independent*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kualitatif dokumen resume keperawatan dengan *faculty learning outcome* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Agreement coder*

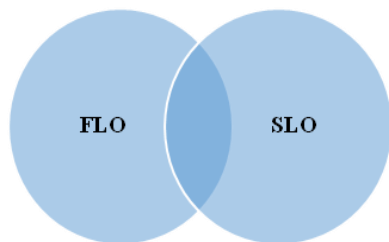
Kriteria	K1	K2	K3	K4
Pengkajian	12	9	6	9

Diagnosa	2	3	1	5
Intervensi	11	14	24	18
Implementasi	18	26	17	29
Evaluasi	21	4	12	6
Jumlah	64	56	60	67
Prosentase	62 %			

Hasil analisis data pada penelitian ini didapatkan bahwa pada kasus 1 membahas 64 konten kalimat tentang proses asuhan keperawatan, kasus 2 terdapat 56 konten kalimat tentang proses asuhan keperawatan, kasus 3 terdapat 60 konten kalimat asuhan keperawatan dan untuk kasus 4 terdapat 67 konten kalimat asuhan keperawatan. Sehingga pada penelitian ini ditemukan bahwa *faculty learning outcome* yang terdapat dalam pembelajaran skill lab keperawatan tentang asuhan keperawatan adalah 62% dan terdapat *extended learning outcome* yaitu 38 %.

Kongruensi pembelajaran skill lab keperawatan dengan *faculty learning outcome* tentang proses asuhan keperawatan ditemukan dengan membandingkan antara konten kalimat pada RPS yang dimaknai sebagai *faculty learning outcome (FLO)* dan konten kalimat resume mahasiswa tentang proses asuhan keperawatan yang dimaknai sebagai *student learning outcome (SLO)*. Kongruensi tersebut dimaknai beririsan sebagai berikut:

- a. Prosentase konten tentang asuhan keperawatan atau diartikan sebagai *faculty learning outcome* adalah 62%. Sehingga kongruensinya adalah *FLO* beririsan dengan *SLO* yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar. 1 FLO beririsan dengan SLO

- b. Terdapat *extended learning outcome* yaitu 38% konten kalimat yang bukan proses asuhan keperawatan

Prosentase konten kalimat tentang proses asuhan keperawatan yang dirumuskan adalah 62%. Sebagai besar tujuan pembelajaran yang didapat mahasiswa telah sesuai dengan tujuan pembelajaran institusi yaitu tentang proses asuhan keperawatan. Pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pembelajaran ini memiliki bentuk pernyataan yang secara spesifik dinyatakan dalam perilaku maupun penampilan yang di tuangkan dalam bentuk tulisan sebagai gambaran hasil belajar yang diharapkan (Gonzales, 2015). Dalam hal ini tujuan belajar tentang proses asuhan keperawatan dimaknai diharapkan menjadi suatu perilaku hasil belajar yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada skill lab keperawatan. Kurikulum pendidikan keperawatan dimaknai dalam konteks yang sangat luas salah satunya tertuang dalam tujuan pembelajaran institusi atau sering disebut dengan *faculty learning outcome*. Menurut Kiguli Set al (2011) pembelajaran institusi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang didapat mahasiswa dalam perkuliahan dikelas maupun di laboratorium. Pembelajaran tentang asuhan keperawatan diberikan pada mahasiswa dalam pembelajaran dikelas maupun pada laboratorium (*skill lab*). Menurut Nurini dkk (2011) menyebutkan bahwa pembelajaran *skill lab* menjadi fasilitas pembelajaran mahasiswa untuk berlatih ketrampilan medis sebelum mahasiswa menghadapi situasi nyata dirumahsakit (Ika dkk, 2019). Pembelajaran *skill lab* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan mempraktekan ketrampilan keperawatan secara interaktif dengan menerapkan proses asuhan keperawatan yang menjadi tujuan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan.

Pembelajaran skill lab dalam pendidikan kesehatan yang termasuk didalamnya adalah pendidikan keperawatan diberikan untuk membentuk karakter dan kondisi yang positif sebagai pengenalan praktek dasar yang berupa tugas praktek (*practical task*) komunikasi dan simulasi (Naborsi dkk, 2012). Pembelajaran dengan cara ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan bentuk belajar sebelum mahasiswa berhadapan dengan pasien yang sebenarnya. Hal ini perlu diintegrasikan tentang proses asuhan keperawatan mengingat bahwa asuhan keperawatan menjadi salah satu kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dimiliki mahasiswa perawat (Susanti, 2020).

Tujuan pembelajaran institusi (*faculty learning outcome*) dengan tujuan pembelajaran pada mahasiswa tentang proses asuhan keperawatan penting adanya kesamaan yang diberikan dalam pembelajaran teori maupun praktek di laboratorium (Gordon A, 2014). Rumusan tahapan asuhan keperawatan menjadi evaluasi pemahaman belajar mahasiswa tentang asuhan keperawatan (Lindhlo m dkk, 2019).

5. KESIMPULAN

- a. Model kongruensi antara pembelajaran skill lab keperawatan dengan *faculty learning outcome* yaitu sebagian besar *faculty learning outcome* sudah dirumuskan pada pembelajaran skill lab keperawatan
- b. Prosentase konten kalimat tentang asuhan keperawatan adalah 62%.
- c. Terdapat *extended learning outcome* yaitu 34% konten kalimat yang bukan proses asuhan keperawatan

6. SARAN

- c. Mahasiswa

Mahasiswa perlu memahami secara mendalam tentang proses asuhan keperawatan yang diaplikasikan dalam pembelajaran laboratorium sebagai awal sebelum masuk dalam praktek klinik keperawatan.

d. Peneliti

Perlu adanya penelitian selanjutnya yang berkaitan konten yang ada dalam *extended learning outcome*

e. Institusi

Melaksanakan evaluasi kurikulum yang berkaitan dengan capaian tujuan pembelajaran mahasiswa

REFERENSI

Gordon, A., 2014. *Equipping Tomorrow's Doctor for The Patients of Today. British Journal of Hospital Medicine*, 75(7), pp.366-67.

Gonzalez, J. S., Buti, M., Medway, Christine., Boulay, Clair. (2015). *Do primary health centers and hospitals contribute equally towards achievement of the transversal clinical competencies of medical students? Performance on the Objective Structured Clinical Examination (OSCE) in competency acquisition. Anten Primaria*. 46 (1): 42-48.

Herdman, T H., 2014. *Diagnosa keperawatan definisi dan klasifikasi 2012-2014*. Jakarta: EGC

Ika K W et al., (2019) *Perencanaan Pembelajaran Skills Lab Keperawatan Di Stikes Pku Muhammadiyah Surakarta*. Profesional Islam Media 16(2):55

Kiguli, S. 2011. *Situational analysis of teaching and learning of medicine and nursing students at Makerere University College of Health Sciences*. BMC, 11(Suppl 1):S3
<http://www.biomedcentral.com/1472-698X/11/S1/S3>

Lindhlo m, Jennifer A., 2019, *Guidelines for Developing and Assessing Student*

Learning utcomes for Undergraduate Majors: Special Assistant to the Vice Provost, Undergraduate Education
jlindholm@college.ucla.edu

Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An-Nur Purwodadi.
Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Nabolsi, M., Zumot, A., dkk. (2022). *The Experiences of Jordanian Nursing Students in Their Clinical Practice.* Procedia-Social and Behavioral Sciences. 46: 5849-5857.

Wang J J et al., (2014). *Problem Solving Strategies Integrated into Nursing Process to Promote Clinical Problem Solving Abilities of RN-BSN Student.* Nursing Education Today. 24: 589-595

Potter & Perry. 2015. *Fundamental of Nursing* 4th ed. , Jakarta : EGC

Susanti, M. M. (2020). *Implementasi Pembelajaran Skill Laboratory (Studi Kasus di Program Studi D-III*
